

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Al-Syaibany pendidikan islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya. Muhammad fadhil al jamaly mendefinisikan pendidikan islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong, serta peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut di harapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya. Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pendidikan islam adalah suatu system yang memungkinkan seseorang ( peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology islam.<sup>1</sup>

Fungsi pendidikan agama islam untuk membentuk manusia indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan di tujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, tekhnologi, dan seni.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama islam harus di ajarkan dan di amalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tentram. Oleh karenanya untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan peserta didik di bekali dengan pelajaran bahasa arab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis Teori dan Praktis*, ( Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet-1, 32.

<sup>2</sup> Buku Guru Bahasa Arab Kelas X MA

Bahasa adalah fenomena sosial yang sangat penting, setiap kemajuan social menjadi sempurna berkat adanya bahasa. Selain itu, bahasa merupakan alat pemersatu berbagai generasi dan suku pada suatu bangsa. Bahasa arab merupakan kunci ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman. Seorang anak yang telah menguasai bahasa secara baik, terbuka peluang untuk mencari khasanah islam dan mendalami ajaran-ajarannya. Sebagai bahasa alquran dan hadits pengajaran bahasa arab mendapat perhatian umat islam sejak dini. Rasulullah SAW telah menganjurkan pengajaran bahasa arab sejak masa anak-anak. Tawanan peran dari kaum kafir Quraisy setelah perang badar tidak sanggup membayar tebusan untuk membebaskan dirinya, maka rasulullah SAW mengganti tebusan tersebut dengan mengajarkan baca tulis ( bahasa arab) kepada anak-anak kaum anshor.

Dalam merespon fenomena itu manusia berpacu mengembangkan kualitas pendidikan yang tinggi agar di perlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis dan mampu bersaing. Dalam konteks madrasah agar lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, maka kurikulum madrasah perlu di kembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Hal ini di lakukan agar madrasah secara kelembagaan dapat merespon secara pro aktif berbagai perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan desentralisasi. Dengan cara seperti ini madrasah tidak akan kehilangan relevansi program pembelajarannya.<sup>3</sup>

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, atau perasaan antara seseorang dengan orang lainnya. Dengan bahasa

---

<sup>3</sup> Depag Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah Umum “ *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kurikulum dan Hasil Belajar*” ( Jakarta: Depag Direktorat Jendral Keagamaan agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah umum, 2003). 1

pula seseorang dapat memecahkan masalah yang sedang di hadapi.

Bahasa arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan telah di akui peranannya oleh lembaga internasional, bahkan pbb telah membuat suatu keputusan yang menetapkan bahwa bahasa arab adalah suatu bahasa resmi yang di pergunakan dalam lembaga internasional dan lembaga-lembaga di bawah naungannya. Dengan demikian bahasa arab menjadi sangat penting artinya bagi bangsa indonesia sebagai salah satu anggota PBB dan negara yang telah menjalin hubungan yang cukup erat dengan negara-negara arab.<sup>4</sup>

Tata bahasa arab hanyalah salah satu komponen dari keseluruhan ilmu-ilmu bahasa arab yang ada, sehingga seseorang yang ingin menguasai bahasa arab hendaknya juga mempelajari ilmu-ilmu bahasa arab yang lain. Ada suatu tahapan tertentu yang harus di capai oleh orang yang belajar bahasa arab yang merupakan tahapan sebagai kunci keberhasilan dalam menguasai bahasa arab yaitu tahap munculnya rasa bahasa (*Zhauqul lughah*) pada orang belajar. Oleh karena itu seseorang yang belajar bahasa arab sebaiknya tidak menjadikan tata bahasa arab sebagai tujuan akhir pelajaran, tetapi menjadikannya suatu proses yang harus di lalui secara sistematis, efektif, dan efisien.<sup>5</sup>

Ketika kita sedang berbicara mengenai pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa arab, yang merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan, dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Budaya. Selain bahasa alquran, bahasa arab juga di pergunakan dalam ibadah umat islam, sehingga setiap muslim berkepentingan untuk mempelajarinya.

---

<sup>4</sup> H.Syamsudin Asyrafi, *Konstruksi Apositif dalam Bahasa Arab*, ( Yogyakarta: Uswatun Hasanah, 1993). 1

<sup>5</sup> Imaduddin Sukanto, dan Ahmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis Pendekatan Baru mempelajari Bahasa Arab*, ( Yogyakarta: Nurma Media Pers Idea, 2007) vii.

Dalam mempelajari bahasa arab ada dua ilmu alat yang sangat penting untuk di pelajari yakni ilmu nahwu dan shorof. Sebagai salah satu cabang ilmu bahasa arab, tata bahasa arab nahwu dan shorof merupakan komponen bahasa arab yang sangat penting untuk mendapatkan kemampuan bahasa yang benar dari segi gramatika. Sebagaimana yang di katakan oleh Ahmad Fuad effendi dalam bukunya bahwa pengajaran tata bahasa atau kaidah bahasa (*al nahwu* dan *al shorof*) berfungsi sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa. tata bahasa bukan tujuan, melainkan sarana untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi.<sup>6</sup>

Menurut bapak H. Bahrudin selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa arab di MA keterampilan al Irsyad Gajah menuturkan pembelajaran bahasa arab di MA keterampilan al Irsyad mengacu pada silabus, rpp dan buku induk Kurikulum 13 atau K13, beliau menuturkan pembelajaran bahasa arab tidak lepas dari pembelajaran nahwu dan shorof. karena merupakan perangkat yang paling utama dalam mempelajari kaidah bahasa arab.<sup>7</sup>

Proses kegiatan pembelajaran yang ada di kelas Madrasah Aliyah keterampilan al-irsyad gajah peserta didik selalu di motivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami dan menguasai pelajaran nahwu dan shorof, sehingga dengan bekal sejumlah pengetahuan ini, mereka dapat mempelajari dan mengembangkan pelajaran bahasa arab dengan baik dan benar. Metode pengajaran nahwu dan shorof di MA keterampilan al-irsyad dengan cara hafalan. Misalnya pengajaran shorof terkait dengan dhomir atau kata ganti orang, bisa menggunakan lagu liriknya di ganti

---

<sup>6</sup> Rani Zuhriyah, "Pembelajaran Tata Bahasa Arab Menurut Akhmad Munawari", (Purwokerto, STAIN Purwokerto, 2014). di akses pada tanggal 9 April 2019 pukul 14.30 WIB <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1676/2/Cover%25%25C%2520Bab%25201%252C%2520V%252C%2520Daftar%2520Pu staka.pdf&ved=2ahUKEwjykrta9tN kAhWh7MBHfymD7YQFjA AegQIARAB&USG=2yZ7OPMTL>

<sup>7</sup> Bahrudin, wawancara oleh penulis, 15 Mei, 2019.

menbgenai dhomir. Dengan begitu siswa akan mudah untuk mengingat materi yang telah di ajarkan. Proses pembelajaran pada bahasa arab di dampingi dengan pelajaran nahwu dan shorof di mana pelajaran shorof di dampingi dengan menggunakan kitab jurumiyah

Beliau juga menuturkan pembelajaran bahasa arab di madrasah aliyah khususnya di MA al irsyad gajah merupakan suatu proses kegiatan yang di arahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa dengan memprioritaskan pada kemampuan dalam penguasaan nahwu dan shorof. Tujuan pembelajaran bahasa arab berasal dari dua macam yaitu tujuan dari luar dan dalam, tujuan dari luar meliputi mendorong siswa agar mampu untuk menguasai bahasa nasional khususnya bahasa arab, sedangkan tujuan dari luar membekali siswa agar dapat mempunyai keterampilan dalam menguasai buku-buku agama, karena kebanyakan buku-buku agama di tulis dengan bahasa arab. Selain itu untuk dapat memahami isi kandungan yang tertulis dalam pelajaran bahasa arab (gramatika arab) yang lebih di kenal dengan ilmu nahwu dan shorof.<sup>8</sup>

Keterkaitan nahwu dan shorof dengan PAI ialah dengan adanya nahwu dan shorof mampu menjadi alat untuk mengetahui, memahami, dan membaca tulisan-tulisan yang berbahasa arab seperti yang ada dalam alqur'an dan hadits, serta menghindari dari keliru dalam mengartikan atau memahami sebuah kalam arab. Kedudukan nahwu dan shorof dalam bahasa arab sangatlah penting bagi siswa yang mempelajari bahasa arab. Dengan adanya pengajaran nahwu dan shorof seseorang akan dengan mudah menggunakan kata-kata dalam sebuah kalimat. Dengan demikian ilmu nahwu dan shorof mutlak di ajarkan kepada peserta didik agar ia memiliki kemampuan berbahasa arab dengan baik dan benar, karena suatu bahasa tanpa adanya tata bahasa akan sulit di pahami. Shorof adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah-kaidah yang berhubungan dengan

---

<sup>8</sup> Bahrudin, wawancara oleh penulis, 15 Mei, 2019.

pembentukan kata-kata arab, pemecahan dan perubahan bentuk-bentuk kata yang membawa perubahan makna kata.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut. Maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi untuk di angkat menjadi karya tulis skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUASAAN NAHWU DAN SHOROF TERHADAP PERCEPATAN PEMAHAMAN MATERI BAHASA ARAB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH KETERAMPILAN AL-IRSYAD GAJAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh penguasaan nahwu terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X di madrasah aliyah keterampilan al-irsyad gajah tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Adakah pengaruh penguasaan shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X di madrasah aliyah keterampilan al irsyad gajah tahun pelajaran 2019/2020 ?
3. Adakah Pengaruh Penguasaan Nahwu dan Shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas x di madrasah aliyah keterampilan al irsyad gajah tahun pelajaran 2019/2020 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan nahwu terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X di madrasah aliyah keterampilan al-irsyad gajah tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab

---

<sup>9</sup> Syeh Ibrahim al baijuri, *Fathul Khobir Al lathif* ( Semarang: PT Karya Toha Putra ). 6

- kelas X di madrasah aliyah keterampilan al irsyad  
gajah tahun pelajaran 2019/2020
3. untuk mengetahui penguasaan nahwu dan shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas x di madrasah aliyah keterampilan al irsyad  
gajah tahun pelajaran 2019/2020

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak yang membutuhkan, di antaranya :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumbangsih dalam bentuk karya ilmiah yang sekiranya bermanfaat bagi perbendaharaan keputakaan, terutama dalam dunia pendidikan.
  - b. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan terkait pengaruh penguasaan nahwu dan shorof terhadap percepatan pemahaman materi Bahasa Arab di madrasah aliyah plus keterampilan al-irsyad  
gajah
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Institusi Pendidikan  
Menambah pengetahuan guru dan peserta didik tentang pentingnya memahami Pengaruh penguasaan nahwu dan shorof terhadap percepatan pemahaman materi Bahasa Arab kelas X di madrasah aliyah plus keterampilan al-irsyad  
gajah
  - b. Bagi Pendidik  
Penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan pada guru untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di madrasah dan dapat di jadikan bahan pemikiran, pedoman, dan penambahan wawasan tentang media social sebagai media bantu belajar yang dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang penulis rumuskan bertujuan guna mempermudah pemahaman yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari beberapa bagian, meliputi: halaman judul, pengesahan majelis penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi (halaman ini berisi pernyataan bahwa skripsi yang dibuat merupakan asli, bukan plagiat terhadap karya orang lain), abstrak (halaman ini berisi ringkasan tentang penelitian yang dilakukan), motto (halaman ini berisi sebuah ungkapan atau kata mutiara untuk kehidupan yang dipilih penulis dan masih berhubungan dengan judul skripsi), persembahan (halaman ini berisi ungkapan persembahan kepada pihak-pihak yang dimaksud), pedoman literasi Arab-Latin (halaman ini berisi sebuah panduan guna terdapat kalimat yang mengharuskan menggunakan *translate* dari Arab ke Latin atau sebaliknya), kata pengantar (halaman ini berisi ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi), daftar isi (halaman ini berisi keseluruhan informasi yang terdapat di dalam skripsi dan disusun secara urut), daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar/grafik (jika ada).

Bagian isi atau bagian utama skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I adalah pendahuluan, di dalamnya terdapat beberapa sub bab pembahasan, yaitu latar belakang masalah (bagian ini berisi uraian fakta dan kejadian *real* di lapangan terkait permasalahan yang diteliti, dan disertai dengan argumentasi yang logis dan sistematis), fokus penelitian (bagian ini berisi penjelasan tentang fokus penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar terfokus dan jelas), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (bagian ini terdiri dari dua macam manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis), dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teoritis atau kajian pustaka, yang terdiri dari empat macam sub bab pembahasan, yaitu kajian teori terkait judul (bagian ini terdiri dari penjelasan-penjelasan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan judul skripsi), penelitian terdahulu (bagian ini berisi kumpulan penelitian-penelitian yang hampir sama dengan judul skripsi peneliti), kerangka berfikir (bagian ini berisi model konseptual tentang hubungan antara teori dengan masalah yang sedang diteliti), dan pertanyaan penelitian (bagian ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan judul skripsi).

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, penelitian, populasi dan sampel, variable dan indicator penelitian, teknik atau metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran obyek penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum dan lokasi penelitian yaitu MA Keterampilan al Irsyad Gajah. Meliputi tinjauan historis, letak geografis madrasah, visi, misi, tujuan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi sekolah.
2. Gambaran umum responden meliputi karakteristik responden, dan deskripsi data penelitian.
3. Uji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen baik tentang penguasaan nahwu dan shorof maupun percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X di MA Keterampilan al Irsyad Gajah tahun pelajaran 2019/2020.
4. Hasil dari uji asumsi klasik yang berisi tentang uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji normalitas, uji heterokedastisitas.
5. Hasil analisis data penelitian yang berisi analisis regresi linier berganda.

Bab V adalah penutup penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir terdiri dari beberapa macam bagian yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian.

